

ABSTRAK

Sholikha, Aviatus, 2019 **“Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Dengan Metode Nabi”** Unisda Lamongan Pembimbing (1) Mahbub Junaidi, M.Th.I (2) Sauqi Futaqi, M.Pd.I.

Kata Kunci : Peran Orang Tua, Kecerdasan Spiritual, Metode Nabi

Anak adalah anugerah yang Allah berikan kepada orang tua. Secara kodrati Allah orang tua adalah pendidik bagi anak-anaknya. Keluarga merupakan pranata pendidikan pertama bagi anak-anak. Anak-anak banyak mengadopsi pembelajaran dari orang tuanya. Sadar maupun tidak sadar orang tua lah yang menentukan corak dari terbentuknya anak. Baik buruknya anak tergantung dari cara orang tua mendidik. Anak yang kurang mendapatkan pengarahan dari orang tua atau hidup di antara orang tua yang berkonflik akan membentuk jiwa anak yang cenderung agresif dan labil. Banyaknya kasus kenakalan remaja pada dasarnya berasal dari permasalahan di dalam rumah.

Penelitian yang dilakukan di Dusun Banjaranyar Desa Lopang kecamatan kembangbahu Kabupaten Lamongan ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak dengan metode Nabi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi orang tua dalam menjalankan pendidikan dalam keluarga. Penelitian ini juga diharapkan menambah daftar literasi tentang peran dan cara orang tua mendidik anak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kualitatif-deskriptif dengan jenis pendekatan fenomenologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan, Anak terlahir dengan membawa berbagai potensi. Kecerdasan spiritual adalah salah satu potensi yang harusnya bisa dikembangkan dengan baik oleh orang tua. Kecerdasan spiritual yang dikembangkan dengan baik akan dapat mengintegrasikan kecerdasan intelegensi dan juga kecerdasan emosi anak. Berkembangnya potensi yang dimiliki anak secara optimal dapat dilakukan dengan cara menggunakan metode mendidik anak dengan tepat. Nabi Muhammad, Rasulullah merupakan teladan di segala lini kehidupan, termasuk masalah tata cara mendidik anak. Metode yang Nabi contohkan dapat mengembangkan secara optimal potensi yang dimiliki anak.